

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Perusahaan, Reputasi Auditor, dan Audit *Tenure* terhadap *Fee* Audit pada perusahaan BUMN di Indonesia. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap *Fee* Audit, artinya semakin besar total ukuran perusahaan yang diproksikan oleh jumlah aset perusahaan maka akan membuat peningkatan *Fee* audit yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang besar akan memiliki total aset yang besar pula, sehingga memiliki transaksi yang lebih banyak. Dengan banyaknya transaksi yang terjadi, maka waktu untuk mengaudit perusahaan tersebut akan semakin lama, sehingga *Fee* audit yang harus dikeluarkan pun akan meningkat.
2. Kompleksitas Perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap *Fee* Audit, artinya semakin kompleksnya sebuah perusahaan yang diproksikan oleh banyaknya anak perusahaan, tidak akan mempengaruhi besaran *Fee* audit yang harus dibayarkan kepada auditor. Hal ini dikarenakan beberapa hal, yang pertama adalah kompleksnya transaksi pada perusahaan sangat lazim dilakukan di perusahaan besar seperti BUMN demi menjaga kelangsungan usahanya. Selain itu terdapat kemungkinan bahwa anak perusahaan pada BUMN menggunakan auditor yang berbeda dengan perusahaan induknya, sehingga banyaknya entitas anak perusahaan yang dimiliki tidak akan mempengaruhi *Fee* audit yang dikeluarkan untuk auditor, dalam hal ini pada perusahaan BUMN di Indonesia.
3. Reputasi Auditor berpengaruh positif secara signifikan terhadap *Fee* Audit, artinya semakin besar kantor akuntan publik yang mengaudit laporan keuangan pada BUMN di Indonesia maka akan meningkatkan besaran *Fee*

Lita Natalia, 2023

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KOMPLEKSITAS PERUSAHAAN, REPUTASI AUDITOR, DAN AUDIT TENURE TERHADAP FEE AUDIT (Studi Kasus pada BUMN di Indonesia)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

audit yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Hal ini dikarenakan untuk menghindari risiko diperlukan audit yang berkualitas dan berintegritas untuk memberikan keyakinan kuat kepada prinsipal atas kinerja yang telah dilakukan *agent*. Auditor yang bereputasi tinggi dan berkualitas yang lebih baik. KAP *big Four* dianggap memiliki kualitas yang lebih baik dibandingkan dengan KAP *non big Four*, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti memiliki klien yang lebih banyak, jam terbang yang lebih tinggi, dan efektivitas yang lebih baik, dan tentunya dapat meningkatkan kinerja dan kredibilitas laporan keuangan perusahaan, oleh karena itu dengan reputasi tinggi tentunya akan berdampak positif juga pada besaran biaya keagenan yaitu *Fee* audit yang harus dibayarkan oleh perusahaan.

4. Audit *Tenure* tidak berpengaruh negatif terhadap *Fee* Audit, artinya lama atau sebetarnya jangka waktu perikatan yang terjalin antara auditor dari sebuah kantor akuntan publik (KAP) dengan *auditee* yang sama tidak berpengaruh pada besaran audit yang harus dibayarkan. Masa perikatan auditor dengan *auditee* tidak terkait dengan tingkat realisasi atau biaya audit dalam sampel sektor khusus, yang mengkonfirmasi prediksi kami bahwa di pasar yang tidak kompetitif, audit awal yang rendah dan potongan biaya tidak akan terjadi

## 5.2 Saran

Setelah dilakukan penelitian mengenai pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Perusahaan, Reputasi Auditor, dan Audit *Tenure* pada perusahaan BUMN di Indonesia, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang mungkin dapat memengaruhi hasil penelitian yang dibuat, maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat berguna untuk perusahaan, auditor dan peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan proksi lain untuk mengukur risiko perusahaan pada penelitian selanjutnya, seperti Koneksi Politik atau Gender board diversity seperti pada penelitian Pradana dan Purwanto (2016), atau dengan proksi lain yang lebih akurat. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel penelitian yaitu dengan

menambah menambahkan variabel yang lebih luas, karena masih banyak faktor yang mempengaruhi *Fee* audit. Selain itu Penelitian berikutnya diharapkan untuk menggunakan rentang waktu yang lebih panjang dan ditambah dengan laporan keuangan terbaru yaitu 2022 agar hasil penelitian dapat lebih mencerminkan keadaan yang sesungguhnya dan menghasilkan jumlah unit analisis yang lebih banyak.

2. Sampel pada penelitian ini terbatas pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara secara keseluruhan tanpa pengklasifikasian industri, dengan beragamnya sector yang ada pada BUMN membuat beberapa variable penelitian menjadi tidak berpengaruh karena setiap industry perusahaan memiliki aturannya masing-masing. Oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti mengenai perbandingan masing-masing industri pada BUMN di Indonesia.
3. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan ukuran KAP berpengaruh positif signifikan terhadap audit *Fee*, dapat menjadi pertimbangan manajemen dalam pengambilan keputusan terkait dengan besaran audit *Fee*. Perusahaan dengan total asset yang besar dan memilih KAP *big Four* untuk melakukan audit laporan keuangan tahunan dapat mempersiapkan dana yang lebih besar terkait dengan pengeluaran audit *Fee*.